

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Deskripsi merupakan salah satu upaya pengelolaan data menjadi suatu yang dapat diutarakan secara jelas dan tepat dengan tujuan agar dapat dimengerti oleh orang yang tidak langsung mengalaminya sendiri. Dalam penelitian ini data yang dideskripsikan adalah data yang diperoleh dari hasil responden siswa mengenai peranan ekstrakurikuler PRAMUKA dan ROHIS yang ada di sekolah SMKN 2 Pandeglang

Ketiga data yang dideskripsikan dalam data ini yaitu data kegiatan ekstrakurikuler PRAMUKA dan ROHIS ( $X_1$  dan  $X_2$ ) diperoleh dari angket yang disusun berdasarkan indikator – indikatornya, juga data perilaku keagamaan siswa ( $Y$ ) di peroleh dari angket yang disusun oleh peneliti berdasarkan indikator – indikatornya, dan indikator dari ketiga variabel tersebut adalah:

1. Deskripsi data kegiatan ekstrakurikuler PRAMUKA ( $X_1$ )

Berdasarkan dari perhitungan angket yang telah dibagikan kepada responden, menggunakan skala sikap dengan lima

option dan memilih satu jawaban yang paling benar atau tepat. Dan sekornya adalah 1 – 5. Berdasarkan data penelitian untuk sekor bentuk kegiatan ekstrakurikuler PRAMUKA dari 30 butir soal yang dinyatakan valid dan realibel. dan diperoleh sekor terendah adalah 82 dan skor tertinggi adalah 150 Untuk menganalisa data variable data X1, dapat digunakan dengan membuat perhitungan daftar distribusi, mean, standar deviasi, varians median, dan modus. Dari hasil perhitungan statistik deskripsif diperoleh nilai rata – rata (M) =114,5, dan strandar deviasi = 16,78 Adapun data variabel kegiatan ekstrakurikuler PRAMUKA dapat digambarkan dalam bentuk distibusi frekuensi seperti di bawah ini:

**Tabel 4.1**

**Data Hasil Penyebaran Angket Bentuk X1**

No	Nama Responden	Nilai Angket
1	HERMAN	116
2	HANIATUL INNAYAH	122

3	AYU LESTARI	128
4	RIO AIFIANI	127
5	SITI HAWA SRI AYUNI	126
6	NUR FAZRIANTI RAHMAH	115
7	DEWI PRAMUDITHA	110
8	MUHAMAD IDRIS	125
9	AHMAD RIFA'I	119
10	HEMALIA RUSTIAWAN F	106
11	SITI PUPU	112
12	TRI MULYANI	116
13	MIFTAH	150
14	SITI AULIAH	140
15	AJENG SRI RAHAYU	101
16	NANA SEPTIANA	115
17	NURHALIMAH	107
18	IIS NURAENI	94
19	SITI MARIA	117
20	MOH AGUNG S	89

21	MIA ADRIANI	137
22	SUHANDI	82
23	MITA CAHYATI	125
24	NURLELA	107
25	RIAN NUDIN	123
26	ERNA SETIA WATI	111
27	ST ZAHROH PUTRI Y.W	111
28	RIZKI	97
29	M. HERRY W.	84
30	M HASBULLAH A	84
<b>JUMLAH</b>		<b>3396</b>
Nilai minimum		82
Nilai Maksimum		150
Rata – rata		114,5
Standar deviasi		16.78

Perhitungan distribusi frekuensi skor untuk kegiatan ekstrakurikuler PRAMUKA dan gambar histogram sebagai berikut

**Tabel 4.2**  
**Distribusi frekuensi bentuk dari X1**

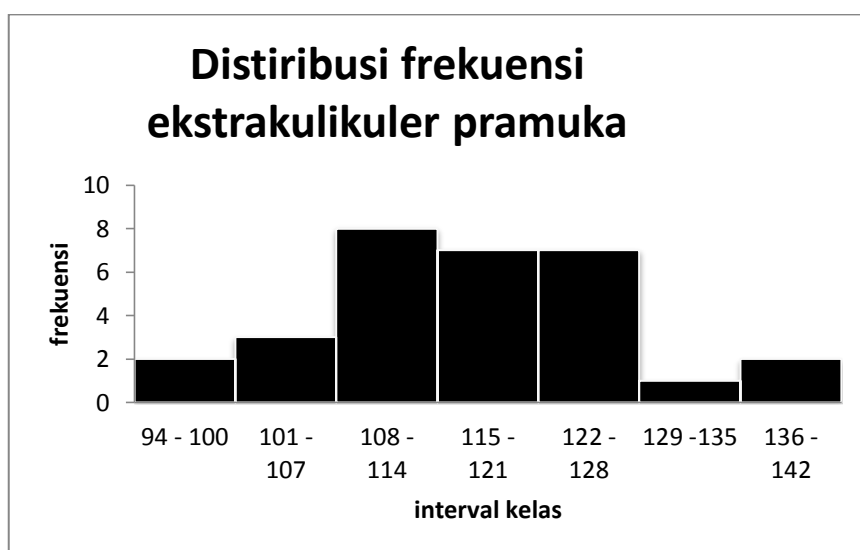
No	Kelas	F	$f_{\text{relatif}}(\%)$	$F_{\text{kumulatif}}(\%)$
1	82 – 92	4	13,30	13,30
2	93 – 103	3	10,00	23,00
3	104 – 114	7	23,30	46,60
4	115 – 125	10	33,00	79,90
5	126 – 136	3	10,00	90,00
6	137 – 147	2	6,70	96,70
7	148 – 158	1	3,30	100,00
Jumlah		30	100	

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi skor ekstrakurikuler PRAMUKA siswa yang dijelaskan dalam tabel diatas, sebanyak 14 responden (46,60%) responden berada pada kelompok di bawah rata-rata, 10 resonden (33,00%) berada pada kelompok rata-rata dan 6 responden (23,40%) berada pada kelompok di

atas rata-rata. Untuk hasil perhitungan Penyebaran (distribusi) skor kegiatan ekstrakurikuler PRAMUKA disajikan dalam bentuk histogram pada grafik 4.1 berikut:

Gambar 4.1

Grafik Frekuensi Variabel



Untuk hasil keikutsertaan siswa dalam kegiatan keparamukaan, siswa berada pada kategori cukup baik dalam mengikuti kegiatan kepramukaan, hal ini terlihat bahwa keikutsertaan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler PRAMUKA mencapai skor 114,5, dan dengan demikian apabila kita lihat pada tabel interpretasi keikutsertaan ekstrakurikuler PRAMUKA maka nilai rata – rata berada pada posisi cukup.

Maka artinya siswa cukup baik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler PRAMUKA di SMKN 2 Pandeglang. Untuk interpretasi keikutsertaan kegiatan kePRAMUKAan disajikan dalam bentuk tabel, sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Interpretasi dan kategori X1**

Interval	kategori
82 – 96	Sangat Kurang
97 – 111	Kurang
112 – 126	Cukup
127 – 141	Baik
142 – 156	Sangat Baik

## 2. Deskripsi data kegiatan ekstrakurikuler ROHIS (X2)

Berdasarkan dari perhitungan angket yang telah dibagikan kepada responden, menggunakan skala sikap dengan lima option dan memilih satu jawaban yang paling benar atau tepat. Dan sekornya adalah 1 – 5. Berdasarkan data penelitian untuk sekor bentuk kegiatan ekstrakurikuler

ROHIS dari 30 butir soal yang dinyatakan valid dan realibel. Dan diperoleh skor terendah adalah 100 dan skor tertinggi adalah 137 Untuk menganalisa data variable data X2, dapat digunakan dengan membuat perhitungan daftar distribusi, mean, standar deviasi, varians median, dan modus. Dari hasil perhitungan statistik deskripsif diperoleh nilai rata – rata (M) =119,3, dan trandar deviasi (SD) = 9,79

Adapun data variabel kegiatan ekstrakurikuler PRAMUKA dapat digambarkan dalam bentuk distribusi frekuensi seperti di bawah ini:

**Tabel 4.4**  
**Data hasil penyebaran angket bentuk dari X2**

No Urut	Nama Responden	Nilai Angket
1	NURUL NUREAENI	123
2	MUTMAINAH	121
3	DIAN ARSI AINI	119
4	SITI ELISAH	111



5	AYU LESTARI	137
6	EKA PUSPITA SARI	127
7	GINA DAN IAH	131
8	ST NURAENI	111
9	NURUL AINI	122
10	EFITA PUTRI LESTARI	116
11	SITI NUHALISA	129
12	DEDE IRMA	111
13	ELIN HERLINA	125
14	MUHAMAD NAUPAL	133
15	ROSDIANA	120
16	INTAN CAHYANI	129
17	TB MAULANA S	133
18	FARID ALWI	132
19	NENG HANIFIAH R R	117
20	DEDE SOSILAWATI	121

21	RT RISTA AUKANI	126
22	SINTA	108
23	LILI	105
24	SITI HERTIANA	122
25	FAUZI RAHMAN	117
26	RINI	119
27	WILDAN	117
28	SYAMSUL	114
29	JIHAN	100
30	ADIT	103
<b>JUMLAH</b>		<b>3399</b>
Nilai minimum		100
Nilai Maksimum		137
Rata – rata		119,3
Standar deviasi		9,76

Perhitungan distribusi frekuensi skor untuk kegiatan ekstrakurikuler PRAMUKA dan gambar gistogram sebagai berikut:

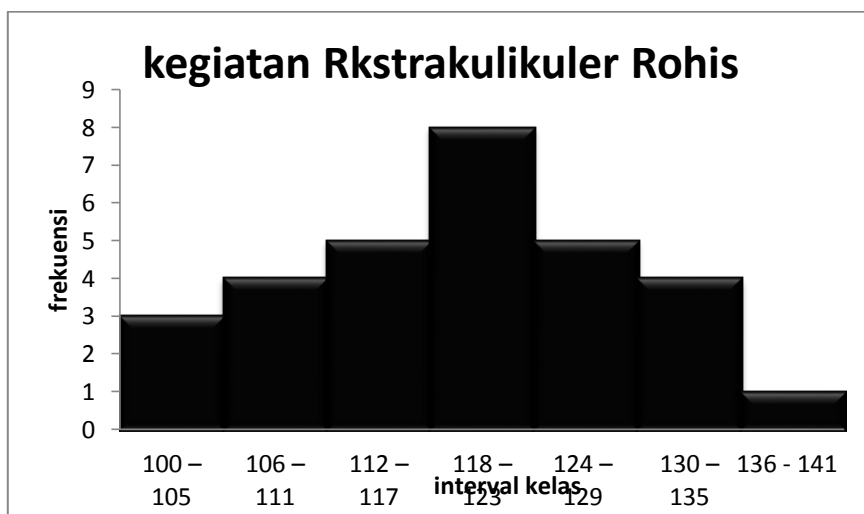
**Tabel 4.5**  
**Distribusi frekuensi bentuk X2**

No	Kelas	F	$f_{\text{relatif}} (\%)$	$F_{\text{kumulatif}} (\%)$
1	100 – 105	3	10,00	10,00
2	106 – 111	4	13,40	23,40
3	112 – 117	5	16,60	40,00
4	118 – 123	8	26,60	66,60
5	124 – 129	5	16,60	83,20
6	130 – 135	4	13,40	96,60
7	136 - 141	1	3,40	100,00
Jumlah		30	100	

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi skor ekstrakurikuler ROHIS siswa yang dijelaskan dalam tabel diatas, sebanyak 12 responden (40,00%) responden berada pada kelompok di bawah rata-rata, 8 resonden (26,60%) berada pada kelompok rata-rata dan 10 responden (33,40%) berada pada kelompok di atas rata-rata. Untuk

hasil perhitungan Penyebaran (distribusi) skor kegiatan ekstrakurikuler ROHIS disajikan dalam bentuk histogram pada grafik

**Gambar 4.2**  
**Gambaran Distribusi Frekuensi Variabel**



Untuk melihat hasil tingkat keikutsertaan siswa dalam kegiatan ROHIS, siswa berada pada kategori cukup baik dalam mengikuti kegiatan ROHIS, hal ini terlihat bahwa keikutsertaan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ROHIS mencapai skor 119,3, dan dengan demikian apabila kita lihat pada tabel interpretasi keikutsertaan ekstrakurikuler ROHIS maka nilai rata – rata berada pada posisi cukup. Maka artinya siswa cukup aktif

dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ROHIS di SMKN 2 Pandeglang. Untuk interpretasi keikutsertaan kegiatan ROHIS disajikan dalam bentuk tabel, sebagai berikut:

**Tabel 4.6**  
**Interpretasi dan kategori X2**

Interval	Kategori
100 – 107	Sangat Kurang
108 – 115	Kurang
116 – 123	Cukup
124 – 131	Baik
132 – 139	Sangat Baik

3. Deskripsi data Perilaku keagamaan (Y)
  - a. Deskripsi data perilaku keagamaan (Y) pada ekstrakurikuler ROHIS (X2)

Berdasarkan dari perhitungan angket yang telah dibagikan kepada responden, menggunakan skala sikap dengan lima option dan memilih satu jawaban yang paling benar atau tepat. Dan sekornya adalah 1 – 5. Berdasarkan data penelitian untuk sektor perilaku keagamaan siswa yang dibagikan kepada responden

pada dua variabel pada X2, dari 30 butir soal dan dinyatakan valid dan realibel. Dan diperoleh skor terendah adalah 94 dan skor tertinggi adalah 137 Untuk menganalisa data variable data Y, dapat digunakan dengan membuat perhitungan daftar distribusi, mean, standar deviasi, varians median, dan modus. Dari hasil perhitungan statistik deskripsif diperoleh nilai rata – rata (M) =116,8, dengan standar deviasi (SD) = 10,58. Adapun data variabel kegiatan perilaku keagamaan siswa dapat digambarkan dalam bentuk distribusi frekuensi seperti di bawah ini:

**Tabel 4.7**

**Data hasil Penyebaran Angket Bentuk Dari Y terhadap X2**

No Urut	Nama Responden	Nilai Angket
1	NURUL NUREAENI	114
2	MUTMAINAH	109
3	DIAN ARSI AINI	110
4	SITI ELISAH	104
5	AYU LESTARI	122

6	EKA PUSPITA SARI	131
7	GINA DAN IAH	126
8	ST NURAENI	108
9	NURUL AINI	106
10	ERINA PUTRI LESTARI	117
11	SITI NUHALISA	135
12	DEDE IRMA	97
13	ELIN HERLINA	135
14	MUHAMAD NAUPAL	119
15	ROSDIANA	109
16	INTAN CAHYANI	115
17	TB MAULANA S	126
18	FARID ALWI	125

---

19	NENG HANIFIAH R R	107
20	DEDE SOSILAWATI	119
21	RT RISTA AUKANI	126
22	SINTA	109
23	LILI	94
24	SITI HERTIANA	108
25	FAUZI RAHMAN	117
26	RINI	117
27	WILDAN	116
28	SYAMSUL	122
29	JIHAN	128
30	ADIT	113
<b>JUMLAH</b>		<b>3484</b>



Nilai minimum	94
Nilai Maksimum	137
Rata – rata	116,8
Standar deviasi	10,52

Perhitungan distribusi frekuensi skor untuk perilaku keagamaan siswa dan gambar gistogram sebagai berikut:

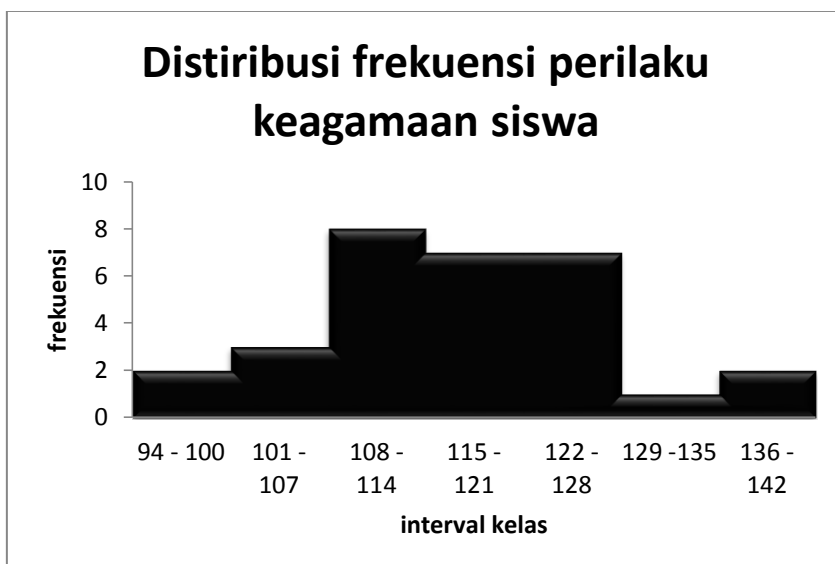
**Tabel 4.8**  
**Distribusi frekuensi bentuk Y terhadap X2**

No	Kelas	F	f <sub>relatif</sub> (%)	F <sub>kumulatif</sub> (%)
1	94 – 100	2	6,70	6,70
2	101 107	3	10,00	16,70
3	108 – 114	8	26,70	43,40
4	115 - 121	7	23,30	66,70
5	122 – 128	7	23,30	90,00
6	129 – 135	2	3,30	93,30
7	136 – 142	1	6,70	100,00
Jumlah		30	100	

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi skor perilaku keagamaan siswa pada Y1 yang dijelaskan dalam tabel diatas, sebanyak 5 responden (16,70%) responden berada pada kelompok di bawah rata-rata, 8 resonden (26,70%) berada pada kelompok rata-rata dan 17 responden (56,60%) berada pada kelompok di atas rata-rata. Untuk hasil perhitungan Penyebaran (distribusi) skor perilaku keagamaan siswa disajikan dalam bentuk histogram pada grafik

Gambar 4.3

Garafik Frukensi Variabel



Untuk melihat hasil tingkat perilaku keagamaan siswa, (Y1) siswa berada pada kategori cukup baik dalam berperilaku keagamaan, hal ini terlihat bahwa perilaku, dalam perilaku keagamaan siswa mencapai skor 116,8, dengan demikian apabila kita lihat pada tabel interpretasi perilaku keagamaan siswa maka nilai rata – rata berada pada posisi cukup. Maka artinya siswa cukup baik dalam berperilaku khususnya dalam perilaku keagamaan di SMKN 2 Pandeglang. Untuk interpretasi perilaku keagamaan siswa disajikan dalam bentuk tabel, sebagai berikut:

**Tabel 4.9**  
**Interpretasi dan kategori perilaku keagamaan siswa**

Interval	kategori
94– 103	Sangat Kurang
104 – 113	Kurang
114 – 123	Cukup
124 – 133	Baik
134 – 143	Sangat Baik

- b. Deskripsi data perilaku keagamaan (Y) pada ekstrakurikuler paramuka (X1)

Berdasarkan dari perhitungan angket yang telah dibagikan kepada responden, menggunakan skala sikap dengan lima option dan memilih satu jawaban yang paling benar atau tepat. Dan sekornya adalah 1 – 5. Berdasarkan data penelitan untuk sekor perilaku keagamaan siswa yang dibagikan kepada responden pada dua variabel yaitu X1 Dan pada X2, dari 30 butir soal dan dinyatakan valid dan realibel. Dan diperoleh sekor terendah adalah 84 dan skor tertinggi adalah 146 Untuk menganalisa data variable data Y, dapat digunakan dengan membuat perhitungan daftar distribusi, mean, standar deviasi, varians median, dan modus. Dari hasil perhitungan statistik deskripsif diperoleh nilai rata – rata (M) =116,1, dan standar deviasi (SD) = 12,53. Adapun data variabel kegiatan perilaku keagamaan siswa dapat digambarkan dalam bentuk distibusi frekuensi seperti di bawah ini:

**Tabel 4.10****Data hasil penyebaran angket Y Terhadap X1**

No Urut	Nama Responden	Nilai Angket
1	HERMAN	111
2	HANIATUL INNAYAH	126
3	AYU LESTARI	134
4	RIO AIFIANI	111
5	SITI HAWA SRI AYUNI	127
6	NUR FAZRIANTI RAHMAH	114
7	DEWI PRAMUDITHA	107
8	MUHAMAD IDRIS	112
9	AHMAD RIFA'I	112
10	HEMALIA RUSTIAWAN F	99
11	SITI PUPU	110
12	TRI MULYANI	121
13	MIFTAH	146
14	SITI AULIAH	145
15	AJENG SRI RAHAYU	107
16	NANA SEPTIANA	101

17	NURHALIMAH	118
18	IIS NURAENI	111
19	SITI MARIA	116
20	MOH AGUNG S	101
21	MIA ADRIANI	135
22	SUHANDI	84
23	MITA CAHYATI	119
24	NURLELA	117
25	RIAN NUDIN	114
26	ERNA SETIA WATI	127
27	ST ZAHROH PUTRI Y.W	129
28	RIZKI	102
29	M. HERRY W.	112
30	M HASBULLAH A	108
JUMLAH		<b>3476</b>
Nilai minimum		84
Nilai Maksimum		146
Rata – rata		116,1
Standar deviasi		12,51

Perhitungan distribusi frekuensi skor untuk perilaku keagamaan siswa dan gambar histogram sebagai berikut:

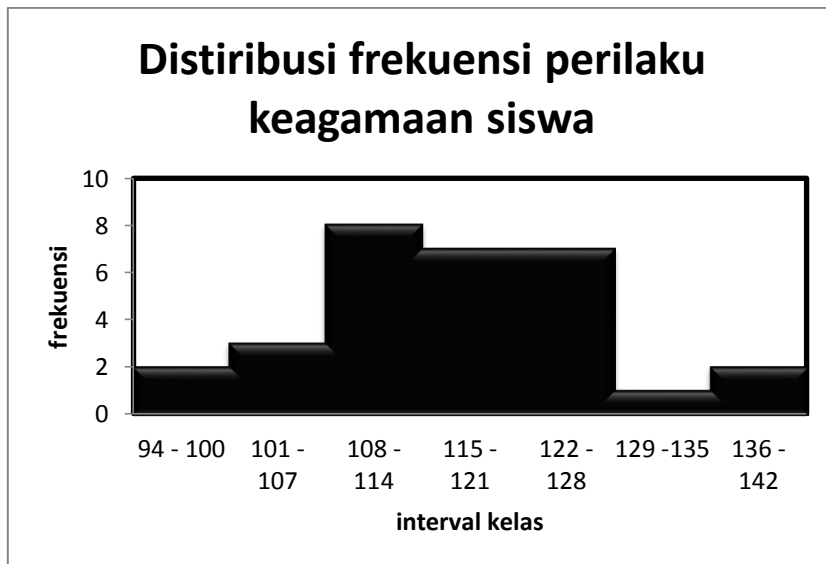
**Tabel 5.1**

**Distribusi frekuensi bentuk kegiatan Y terhadap X1**

No	Kelas	F	$f_{\text{relatif}} (\%)$	$F_{\text{kumulatif}} (\%)$
1	84 – 94	1	3,30	3,30
2	95 – 105	4	13,30	16,60
3	106 – 116	13	43,40	60,00
4	117 – 127	7	23,30	83,30
5	128 – 138	3	10,00	93,30
6	139 – 149	2	6,70	100,00
Jumlah		30	100	

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi skor perilaku keagamaan siswa pada X1 yang dijelaskan dalam tabel diatas, sebanyak 5 responden (16,60%) responden berada pada kelompok di bawah rata-rata, 13 responden (43,40%) berada pada kelompok rata-rata dan 12 responden (40,00%) berada pada kelompok di atas rata-rata. Untuk hasil perhitunngan Penyebaran (distribusi) skor perilaku keagamaan siswa disajikan dalam bentuk histogram pada grafik:

Tabel 4.4  
Grafik Frekuensi Variabel



Untuk melihat hasil tingkat perilaku keagamaan siswa(Y1) pada responden X1, siswa berada pada kategori cukup baik dalam berperilaku keagamaan, hal ini terlihat bahwa perilaku, dalam perilaku keagamaan siswa mencapai skor 116,1, dengan demikian apabila kita lihat pada tabel interpretasi perilaku keagamaan siswa maka nilai rata – rata berada pada posisi cukup. Maka artinya siswa cukup baik dalam berperilaku khususnya dalam perilaku keagamaan di SMKN 2 Pandeglang. Untuk interpretasi



perilaku keagamaan siswa disajikan dalam bentuk tabel, sebagai berikut:

**Tabel 5.2**  
**Interpretasi dan kategori Y terhadap X1**

Interval	Kategori
84 – 96	Sangat Kurang
97 – 109	Kurang
110 – 122	Cukup
123 – 135	Baik
136 – 148	Sangat Baik

#### B. Uji Persyaratan Analisis Data

Uji persyaratan analisis diperlukan guna mengetahui apakah analisis data untuk pengujian hipotesis dapat dilanjutkan atau tidak beberapa teknik yang dapat digunakan untuk menguji persyaratan analisis data yaitu analisis varians memprsyaratkan bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi normal dan kelompok – kelompok yang dibandingkan homogeny. Dengan demikian analisis varians mempersyaratkan uji normalitas dan homogensitas.

## 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini, dengan taraf signifikansi 5 % pada tabel chi kuadrat. Hipotesis dalam pengujian normalitas sebagai berikut:

Jika  $\chi^2_{\text{hitung}} < \chi^2_{\text{tabel}}$  : maka data berdistribusi normal

Jika  $\chi^2_{\text{hitung}} > \chi^2_{\text{tabel}}$  : maka data berdistribusi tidak normal

Adapun hipotesis yang diajukan yaitu :

$H_0$  : Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

$H_1$  :Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal

### a) Uji normalitas variabel X1

Setelah melakukan penghitungan statistic dengan menghitung standar deviasi, melakukan uji Z menggunakan tabel hasil distribusi frekuensi observasi dan ekspektasi, dan kemudian menghitung derajat kebebasan dan chi kuadrat dapat diketahui bahwa  $X1_{\text{hitung}} = 2,40$  dan  $X1_{\text{tabel}} = 3,80$ , jadi  $X1_{\text{hitung}} (2,40) < X1_{\text{tabel}} (3,80)$ . Dari hasil analisis deskriptif, seperti yang telah disajikan pada tabel hasil frekuensi observasi dan

ekspektasi variabel X1 menunjukan bahwa ekstrakulikuler PRAMUKA dari 30 responden diperoleh skor sebagai berikut: skor tertinggi 150 dan skor terendah 82 dengan rata – rata 114,5, dengan standar deviasi 16,78. Dan data dinyatakan Normal. Maka hasil uji normalitas pada variabel ekstrakulikuler Paramuka menunjukan bahwa data variabel dari populasi yang berdistribusi normal. Sehingga penelitian bisa dilakukan lebih lanjut

b) Uji Normalitas variabel X2

Setelah melakukan penghitungan statistic dengan menghitung standar deviasi, melakukan uji Z menggunakan tabel hasil distribusi frekuensi observasi dan ekspektasi, dan kemudian menghitung derajat kebebasan dan chi kuadrat dapat diketahui bahwa  $X2_{hitung} = 3,1$  dan  $X2_{tabel} = 3,8$ , jadi  $X2_{hitung} (3,1) < X1_{tabel} (3,8)$ . Dari hasil analisis deskriptif, seperti yang telah disajikan pada tabel hasil frekuensi observasi dan ekspektasi variabel X2 menunjukan bahwa ekstrakulikuler ROHIS dari 30 responden diperoleh skor sebagai

berikut: skor tertinggi 137 dan skor terendah 100 dengan rata – rata 119,3, Dengan standar deviasi 9,76, dan data dinyatakan Normal. Maka hasil uji normalitas pada kegiatan ekstrakurikuler ROHIS menunjukkan bahwa data variabel dari populasi yang berdistribusi normal. Maka penelitian bisa dilakukan lebih lanjut.

c) Uji normalitas variabel Y1

Setelah melakukan penghitungan statistic dengan menghitung standar deviasi, melakukan uji Z menggunakan tabel hasil distribusi frekuensi observasi dan ekspektasi, dan kemudian menghitung derajat kebebasan dan chi kuadrat dapat diketahui bahwa  $Y1_{hitung} = 2,1$  dan  $Y1_{tabel} = 2,8$ , jadi  $Y1_{hitung} (2,1) < X1_{tabel} (2,8)$ . Dari hasil analisis deskriptif, seperti yang telah disajikan pada tabel hasil frekuensi observasi dan ekspektasi variabel Y1 menunjukan bahwa perilaku keagamaan siswa dari 30 responden diperoleh skor sebagai berikut: skor tertinggi 146 dan skor terendah 84 dengan rata – rata 116,1. Dengan standar deviasi

12,53. Dan data dinyatakan Normal. Maka hasil uji normalitas pada perilaku keagamaan siswa pada variabel X1 menunjukkan bahwa data variabel dari populasi yang berdistribusi normal. Maka penelitian bisa dilakukan lebih lanjut.

d) Uji normalitas variabel Y2

Setelah melakukan penghitungan statistic dengan menghitung standar deviasi, melakukan uji Z menggunakan tabel hasil distribusi frekuensi observasi dan ekspektasi, dan kemudian menghitung derajat kebebasan dan chi kuadrat dapat diketahui bahwa  $Y2_{hitung} = 3,1$  dan  $X1_{tabel} = 3,8$ , j

Jadi  $Y2_{hitung} (3,1) < X1_{tabel} (3,8)$ . Dari hasil analisis deskriptif, seperti yang telah disajikan pada tabel hasil frekuensi observasi dan ekspektasi variabel X1 menunjukan bahwa perilaku keagamaan siswa dari 30 responden diperoleh skor sebagai berikut: skor tertinggi 137 dan skor terendah 94 dengan rata – rata 116,8. Dengan hasil standar deviasi 10,57, dan data

dinyatakan Normal. Maka hasil uji normalitas pada variabel perilaku keagamaan siswa menunjukkan bahwa data variabel dari populasi yang berdistribusi normal. Maka penelitian bisa dilakukan lebih lanjut.

Dari uraian uji normalitas yang telah dihitung dan diuraikan diatas, dapat dilihat rangkumannya pada table.

**Tabel 5.3**  
**Rangkuman hasil analisis uji Normalitas**

No	Uji normalitas	Nilai		Kesimpulan
1	Variabel X1	$X1_{hitung} : 2,4$	$X1_{tabel} : 3,8$	$X1_{hitung} < X2_{tabel}$ Maka populasi berdistribusi normal
2	Variabel X2	$X2_{hitung} : 3,1$	$X2_{tabel} : 3,8$	$X1_{hitung} < X2_{tabel}$ Maka populasi berdistribusi normal
3	Variabel Y1	$Y1_{hitung} : 2,1$	$Y1_{tabel} : 2,8$	$X1_{hitung} < X2_{tabel}$ Maka populasi berdistribusi normal
4	Variabel Y2	$Y2_{hitung} : 3,1$	$Y2_{tabel} : 3,8$	$X1_{hitung} < X2_{tabel}$ Maka populasi berdistribusi normal

## 2. Pengujian Hipotesis

### 1) Pengajuan Hipotesis Pertama

$H_0 : \beta_1 = 0$  Tidak terdapat pengaruh kegiatan ekstrakurikuler PRAMUKA dan ROHIS terhadap perilaku keagamaan siswa di SMKN 2 Pandeglang

$H_a : \beta_1 > 0$  terdapat pengaruh kegiatan ekstrakurikuler PRAMUKA dan ROHIS terhadap perilaku keagamaan siswa di SMKN 2 Pandeglang

Hasil uji analisis korelasi pada variabel ekstrakurikuler peramuka siswa terhadap perilaku keagamaan siswa menunjukkan adanya pengaruh antara keduanya, dan ditunjukkan dengan hasil uji analisis korelasi  $r_{x1y}$  sebesar 0,75, dengan demikian terdapat pengaruh yang sangat kuat antara variabel kegiatan ekstrakurikuler peramuka terhadap perilaku keagamaan siswa di SMKN 2 Pandeglang. Hal ini sesuai dengan

interpretasi yang dikemukakan oleh ridwan<sup>1</sup>, sebagai berikut:

**Tabel 5.4**

**Interpretasi koefisien korelasi Nilai r**

Interval koefisien	Tingkat pengaruh
0,88 – 1,000	Sangat kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat rendah

2) Pengajuan hipotesis kedua

$H_0 : \beta_1 = 0$  Tidak terdapat pengaruh kegiatan ekstrakurikuler PRAMUKA dan ROHIS terhadap perilaku keagamaan siswa di SMKN 2 Pandeglang

$H_0 : \beta_1 > 0$  terdapat pengaruh kegiatan ekstrakurikuler PRAMUKA dan ROHIS terhadap perilaku keagamaan siswa di SMKN 2 Pandeglang

---



Hasil uji analisis korelasi pada variabel ekstrakurikuler ROHIS siswa terhadap perilaku keagamaan siswa menunjuka adanya pengaruh antara keduanya, dan ditunjukkan dengan hasil uji analisis korealsi  $r_{x_2y}$  sebesar 0,51, dengan demikian terdapat pengaruh yang sangat kuat antara variabel kegiatan ekstrakurikuler ROHIS terhadap perilaku keagamaan siswa di SMKN 2 Pandeglang. Hal ini sesuai dengan interpretasi yang dikemukakan oleh ridwan<sup>2</sup>, sebagai berikut:

**Tabel 5.5**  
**Interpretasi koefisien korelasi Nilai r**

Interval koefisien	Tingkat pengaruh
0,88 – 1,000	Sangat kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat tendah

---

<sup>2</sup> Ridwan, *Rumus dan data dalam aplikasi statistika* ( Bandung, Alfabet) , 124

Dengan demikian bahwa kegiatan ekstrakurikuler PRAMUKA dan ROHIS di SMKN 2 Pandeglang sangat berpengaruh terhadap perilaku keagamaan siswa. Sedangkan besar kecilnya kontribusi variabel X1 dan X2 terhadap Y yaitu  $r^2 \times 100\%$ , untuk variabel X1 yaitu X1:  $(0,75^2 \times 100 \% = 56,25 \%)$  dan sisanya 43,75 % dipengaruhi factor – farkor lain yang mempengaruhi variabel Y, dan X2:  $(0,51^2 \times 100 \% = 26,01 \%)$  dan sisanya 73,99 % di pengaruhi oleh factor – farkor lain yang mempengaruhi variabel Y.

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

Uraian berikut ini akan menjelaskan temuan hasil penelitian yang meliputi : 1) tingkat keikutsertaan siswa kegiatan ekstrakurikuler PRAMUKA, 2) keikutsertaan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler ROHIS 3) perilaku keagamaan siswa di SMKN 2 Pandeglang 4) pengaruh ekstrakurikuler PRAMUKA dan ROHIS terhadap perilaku keagamaan siswa

1. Tingkat keikutsertaan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler PRAMUKA

Dari hasil penelitian yang dilakukan di SMKN 2 Pandeglang, peneliti menyimpulkan bahwa siswa cukup baik dalam mengikuti kegiatan – kegiatan kePRAMUKAan yang diadakan disekolah, hal ini ditunjukkan dengan pengisian angket yang telah diberikan kepada responden, dan memperoleh nilai skor maksimum 82 dan skor maksimum 150 dari 30 responden. Dan nilai rata – rata perolehan skor siswa yaitu: 114,5, dan nilai ini berada pada kategori cukup baik.

Dari hasil yang diteliti di sekolah SMKN 2 Pandeglang menunjukan adanya ketertarikan dari siswa untuk mengikuti kegiatan – kegiatan yang dilaksanakan didalam PRAMUKA. Di dalam kegiatan kePRAMUKAan siswa diberikan pengarahan mengenai cara bersikap mengenai pengetahuan, dan berkreasi. Kegiatan kepramukaan yang dilaksanakan memberikan peningkatan yang bukan hanya peningkatan pengetahuan akan tetapi penanaman sikap kepada siswa, dan walaupun kepramukaan merupakan ekstrakurikuler yang bersifat umum, akan tetapi PRAMUKA juga tidak lepas dari

konteks agama, kita lihat bahwa dimensi dari peramuka itu sendiri adalah kedisiplinan, kejujuran, kreativitas, dan tanggung jawab, dan konteks dimensi tersebut merupakan penanaman keperibadian yang erat hubungannya dengan perinsip atau perintah yang di haruskan dalam agama. Salah satunya yaitu kepramukaan memberikan pembelajaran kepada manusia untuk lebih mengenal sang pencipta dengan cara mengenal alam.

Dengan aktif mengikuti kegiatan kepramukaan menghindari siswa – siswi dari perilaku menyimpang, sepertihalnya kriminal, narkoba dan pelehan seksual yang saat ini banyak dilakukan oleh siswa.

## 2. Tingkat keikutsertaan siswa dalam kegitan ekstrakurikuler ROHIS

Hasil penelitian yang diperoleh peneliti dalam penelitian di SMKN 2 Pandeglang menunjukan bahwa siswa cukup baik dalam mengikuti kegiatan kerohanian siswa (ROHIS) di sekolah, sesuai dengan hasil perhitungan rekapitulasi skor hasil jawaban responden pada angket yang

telah dibagikan. Dengan memiliki skor rata – rata 119,3, dari perolehan skor minimum 100 dan maksimum 137.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler ROHIS cukup diminati oleh siswa – siswi di sekolah SMKN 2 Pandeglang. Karena ROHIS merupakan sebuah organisasi yang dilakukan di luar sekolah dengan kegiatan – kegiatan yang lekat sekali dengan keagamaan Islam. kegiatan ROHIS memberikan asupan – asupan ilmu keagamaan yang lebih banyak dengan diadakannya kajian – kajian mengenai pemahaman Agama Islam, dan mengaplikasikan apa yang telah siswa dapatkan disekolah, seperti diharukannya melaksanakan shalat duha untuk anggota, dan rutinitas membaca atau menghafal Ayat Al – Qur'an yang nantinya disetorkan kepada mentoring/ Pembimbing ROHIS.

Pada dasarnya ekstrakurikuler ROHIS yang kini sudah mulai di adakan di sebagian sekolah, dibentuk dari upaya dan keinginan untuk memberikan solusi kepada pelajar atau siswa muslim untuk memberikan tambahan wawasan dan

penanaman agama yang baik, karena kita lihat kurangnya keterbatasan pendidikan agama yang ada di sekolah khususnya Sekolah menengah Atas, yang kini kebanyakan hanya mengedepankan pengetahuan umum dibandingkan pengetahuan agama.

### 3. Perilaku keagamaan siswa

Hasil penelitian menunjukan bahwa perilaku siswa di SMKN 2 Pandeglang cukup baik, hal ini dilihat dari nilai rata – rata mencapai 116, 5 dari hasil rekapitulasi rata – rata skor nilai angket dan masuk kepada kategori cukup baik.

Perlu kita ketahui perilaku akan terbentuk atau muncul karena adanya dorongan atau respon baik dari internal maupun eksternal. Untuk faktor yang lebih berpengaruh terhadap pembentukan perilaku yaitu dari segi eksternal. Yang masuk ke dalam faktor eksternal faktor lingkungan, baik dari keluarga, sekolah dan masyarakat. Sekolah merupakan salah satu faktor yang membentuk suatu perilaku seseorang, dan disini sekolah memberikan peranan penting dalam terbentuknya suatu perilaku, karena sekolah

merupakan tempat kedua untuk seorang remaja melakukan aktifitas, dan disekolah mulai timbulnya pergaulan antar remaja. Prilaku akan terbentuk dengan sendirinya sesuai dengan stimulu dan respon yang sering muncul di dalam lingkungan.

Dalam penelitian ini peneliti melihat siswa siswi SMKN 2 Pandenglang cukup baik dalam sikap, tatak rama, sopan santun, dan akhlak.

#### 4 Pengaruh ekstrakulikuler PRAMUKA dan ROHIS terhadap perilaku keagamaan siswa

Hasil dari pengujian hipotesis, ternyata kedua hipotesis alternatif yang diajukan secara signifikan dapat diterima, dengan demikian terdapat Pengaruh Ekstraulikuler PRAMUKA dan ROHIS terhadap Perilaku keagamaan siswa di SMKN 2 Pandeglang. Dari hasil penelitian diperoleh tingkat korelasi antara pengaruh ekstrakulikuler PRAMUKA terhadap perilaku keagamaan siswa sangat kuat, sedangkan tingkat korelasi antara pengaruh ekstrakulikuler ROHIS terhadap perilaku keagamaan siswa cukup kuat.

Penerimaan dari masing-masing kedua hipotesis tersebut dapat dibahas sebagai berikut : Dengan diterimanya hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh positif antara dua variabel bebas yaitu kegiatan ekstrakurikuler PRAMUKA dan kegiatan ekstrakurikuler ROHIS terhadap variabel perilaku keagamaan siswa mengandung arti bahwa kedudukan kedua variabel bebas terhadap perilaku keagamaan siswa dapat dipercaya. Dengan kata lain peningkatan persepsi siswa tentang kegiatan ekstrakurikuler PRAMUKA dan kegiatan ekstrakurikuler ROHIS diikuti dengan meningkatnya perilaku keagamaan siswa .

Dari kedua faktor tersebut dapat dilihat bahwa variabel kegiatan ekstrakurikuler PRAMUKA ternyata mempunyai pengaruh yang lebih dominan dibandingkan dengan kegiatan ekstrakurikuler ROHIS siswa. Seberapa kuat pengaruh antara predictor dengan respon sehingga predictor dapat dipakai sebagai landasan untuk menelusuri, menjelaskan dan meramalkan terjadinya respon tersebut. Untuk itu perlu dipelajari seberapa besarkah sumbangan



atau kontribusi predictor terhadap respon dan besarnya Koefisien pada persamaan garis regresi.

Dari data yang berhasil dihimpun menunjukkan bahwa pengaruh antara kedua variabel bebas baik secara parsial maupun secara jamak turut memberikan kontribusi terbentuknya kepada pembentukan perilaku keagamaan siswa. Dengan kata lain, makin giat dan persepsi siswa tentang kegiatan ekstrakurikuler PRAMUKA, maka makin tinggi pula terbentuknya perilaku keagamaan pada siswa, demikian pula makin aktif kegiatan ekstrakurikuler siswa, makin tinggi pula penanaman perilaku keagamaan pada siswa.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler khususnya PRAMUKA yang dilakukan di SMKN 2 Pandelang sudah berjalan dengan sangat baik, dan hal tersebut dibuktikan dengan melihat hasil penelitian yang skor rata – rata 114,5 yang berada pada katategori cukup juga mendapat skor 0,75 yang tergolong tinggi korelasinya, dan hasil uji determinasi sebesar 0, 562. Terdapat pengaruh positif antara kegiatan

ekstrakurikuler PRAMUKA dengan perilaku keagamaan siswa di SMKN 2 Pandeglang yang ditunjukkan oleh  $t_{hitung}$  sebesar 3,854 jauh lebih besar dari  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi alpha 0,05 yaitu 2,042 atau  $3,854 > t_{0,05 (40)} = 2,042$  sedan gkan kontribusinya sebesar 56,25 %. Dan ternyata berdasarkan temuan tersebut ekstrakurikuler PRAMUKA mempunyai peranan dan pengaruh yang sangat besar terhadap perubahan atau penanaman perilaku keagamaan pada siswa dan hanya 43,75 % lain yang ditimbulkan dari factor – factor lain. Dengan demikian dengan aktifnya siswa. Hal tersebut ditunjukkan oleh hasil koefisien korelasi antara variabel X1 dan Y. dan untuk variabel X2 memiliki rata – rata 119,3 yang berada pada kategori cukup. Dan mendapat skor 0,51 yang tergolong cukup tinggi korelasinya, dan hasil uji determinasi sebesar 0,260 Terdapat pengaruh positif antara kegiatan ekstrakurikuler PRAMUKA dengan perilaku keagamaan siswa di SMKN 2 Pandeglang yang ditunjukkan oleh  $t_{hitung}$  sebesar 7,935 jauh lebih besar dari  $t_{tabel}$  pada taraf

signifikansi alpha 0,05 yaitu  $2,042$  atau  $7,935 > t_{0,05 (40)} = 2,042$ . sedan gkan kontribusinya sebesar 26,01%. Hal tersebut ditunjukkan oleh hasil kofisien korelasi antara 0,51 sedan gkan kontribusinya sebesar 26,01 %. Dan dalam hasil penelitian tersebut dengan melihat hasilnya maka dapat kita lihat adan ya pengaruh dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ROHIS terhadap perilaku keagamaan siswa walaupun hasilnya tidak terlalu tinggi hanya 26,01 %, tapi kegiatan ini merupakan kegiatan yang memberikan pemahaman yang besar dan bagus untuk agama, sehingga kegiatan ROHIS pula merupakan factor pembantu dalam perubahan dan perbaikan perilaku keagamaan pada siswa.

Dengan demikian setelah melakukan perhitungan terhadap hasil data yang telah siisi oleh responden, kegiatan ekstakurikuler PRAMUKA dan ROHIS terhadap perilaku keagamaan, memiliki pengaruh yang kuat dalam pemahaman dan penerapan teori PRAMUKA dan ROHIS dalam kehidupan siswa. Dan bahwa dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler yang berada diluar jam pembelajaran sekolah

siswa. Memberikan pengetahuan lebih untuk membantu mereka dalam memahami tentang berperilaku dalam kehidupan sehari – hari yang sesuai dengan syariat islam, khususnya pada kalangan remaja. Karena masa remaja merupakan masa dimana seseorang mulai berfikir untuk dirinya sendiri dan mulai kritis terhadap apa yang alaminya dalam kehidupan, ada beberapa patokan umum yang menjadi ciri khas remaja sesuai dengan perkembangan jiwa agamanya, yaitu:

- a. Pertumbuhan jasmani secara cepat telah selesai
- b. Pertumbuhan kecerdasan hamper selesai
- c. Pertumbuhan pribadi belum selesai
- d. Pertumbuhan jiwa sosial masih berjalan
- e. Keadaan jiwa agama yang tak setabil<sup>3</sup>

Dengan melihat beberapa perkembangan jiwa pada remaja, bahwa penting sekali adanya kegiatan – kegiatan yang membantu mereka dalam memahami ketidak stabilan

---

<sup>3</sup> Bambang Syamsul Arifin. *Psikologi Agama*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008) ,65 - 69

agama. Sehingga siswa bisa memanfaatkan dan mempelajari agama lebih dalam lagi.

Kegiatan ekstrakurikuler PRAMUKA dan ROHIS sebagai salah satu sarana pendukung pembelajaran siswa yang dilakukan diluar konteks pembelajaran dikelas yang didalamnya mempunyai bermacam - macam kegiatan yang kalo kita lihat dari masing – masing kegiatan disusun sesuai dengna ajaran agama yang telah kita ketahui, baik dari kegiatan – kegiatannya maupun dari segi materi – materi yang diajarkannya. Dengan kegiatan ekstakurikuler PRAMUKA dan ROHIS banyak memberikan dampak positif untuk siswa, selain memberikan perubahan sikap pada siswa dan menanamkan perilaku yang baik, dengan aktif di kegiatan ekstarakurikuler dapat mengembangkan bakat kemampuan siswa.

Dari uraian – uraian di atas peneltiti ini dapat menjawab hipotesis yang diajukan bahwa terhadap pengaruh yang positif dan signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler PRAMUKA bersama – sama dengan kegiatan ekstrakurikuler

ROHIS memiliki kontribusi yang baik. Untuk variabel PRAMUKA memiliki kontribusi 56.25 % dan variabel ROHIS memiliki kontribusi 26.01%. Dan kedua variabel ini memiliki kontribusi yang sangat baik dalam pembentukan perilaku keagamaan siswa di SMKN 2 Pandeglang

Dan dengan hasil penelitian ini memberikan penjelasan bahwa pentingnya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler PRAMUKA maupun ROHIS, yang akan memberikan dampak terhadap siswa dalam bersikap. Sehingga kesimpulannya bisa kita jawab hipotesis yang diajukan bahwa terdapat pengaruh dari kedua variabel PRAMUKA dan ROHIS terhadap perilaku keagamaan siswa

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Penulis telah berupaya melaksanakan penelitian ini dengan teliti dan cermat menggunakan prosedur ilmiah, namun tidak menutup kemungkinan adanya kesalahan yang bersumberkan dari peneliti, karena peneliti menyadari memiliki keterbatasan dan kealpaan.

Selain itu kelemahan lainnya dari penelitian ini juga bersumber kepada terbatasnya reliabilitas dan validitas alat ukur yang digunakan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah buatan sendiri yang karena terbatasnya kemampuan dan pengalaman peneliti, sudah barang tentu reliabilitas dan validitas instrumen dirasa masih kurang.

Selain itu pembahasan dalam penelitian ini hanya terbatas pada variabel – variabel yang diteliti yaitu variabel ekstrakurikuler PRAMUKA dan ekstrakurikuler ROHIS. Dan kegiatan ini hanya diatasi pada proses kegiatan pelaksanaan galm kegiatan – kegiatan PRAMUKA maupun ROHIS.

Data peneliti diperoleh dengan menggunakan angket yang diberikan kepada responden. Dan untuk memperkuat data dari hasil angket seyogyanya diperkuat dengan data wawancara dan observasi.

Namun demikian, peneliti berharap keterbatasan-keterbatasan tersebut tidaklah mengurangi hasil penelitian yang diperoleh. Dengan demikian penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi pimpinan dan guru di sekolah

dalam rangka menentukan kebijakan-kebijakan khususnya dalam meningkatkan hasil belajar siswanya.